

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode

##### 1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Van Delen (Arikunto, 2006, hlm. 110) menyatakan bahwa studi *survey* merupakan bagian dari studi deskriptif. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan kondisi apa adanya. (Sukmadinata, 2010, hlm. 73)

Asmadi Alsa (2003: 20) juga menerangkan rancangan survey merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti melaksanakan *survey* atau memberikan angket atau skala pada satu sampel untuk mendeskripsikan sikap, opini, perilaku, atau karakteristik responden. Sukmadinata (2010: 82) menambahkan bahwa *survey* digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil.

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun. Dengan penelitian survey, peneliti berharap dapat menemukan berbagai informasi yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti, data yang akan didapatkan lebih mendalam dan bermakna, dan dapat mendeskripsikan kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai serta peneliti memperoleh pengetahuan tentang kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun PAUD di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada PAUD di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon Provinsi Banten.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Sugiyono, 2017, hlm. 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A (usia 4-5 tahun) pada PAUD di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon yang berjumlah 111 anak.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2017, hlm. 118).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2017, hlm. 124-125).

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah Anak Kelompok A
1	TK Bina Sejahtera	17
2	TK Bunga Bangsa Satu Atap SDN Mekarsari	10
3	PAUD Al-Qur'an Al-Hidayah	12
4	PAUD As-Suban	11
5	PAUD Bani Isya	19
6	PAUD Al-Izzah	10
7	PAUD Al-Jihad	11
8	PAUD Al-Muttaqin	21
	Jumlah	111

#### **D. Variabel Penelitian**

Suryabrata mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian dan sering juga diartikan sebagai gejala yang akan diteliti. (Idrus, 2009, hlm. 77). Muhammad Idrus menambahkan variabel dimaknai sebagai konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep atau variabel itu sendiri.

Peneliti akan menganalisis satu variabel yaitu kecerdasan interpersonal (X) pada anak usia 4-5 tahun. Definisi operasional variabel ini adalah kemampuan yang melibatkan interaksi dengan orang lain meliputi kemampuan berkomunikasi, sikap simpati dan empati, memahami perasaan orang lain, bekerjasama, dan mengorganisir orang lain.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiyono, 2017, hlm. 148).

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat dengan mengambil salah satu teori mengenai dimensi kecerdasan interpersonal, yaitu pendapat dari Anderson (Safaria, 2005, hlm. 24) mengemukakan tiga dimensi kecerdasan interpersonal yaitu *social sentivity*, *social insight*, dan *social communication*. Selanjutnya dari dimensi kecerdasan interpersonal dibagi menjadi beberapa indikator yang nantinya dikembangkan menjadi pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan anak usia 4-5 tahun.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal Anak**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir
Kecerdasan Interpersonal	<i>Social Sensitivity</i> (Sensivitas Sosial)	Sikap empati	1, 2, 3
		Sikap prososial	4, 5, 6, 7
	<i>Social Insight</i>	Kesadaran diri	8, 9, 10
		Pemahaman situasi sosial dan etika sosial	11, 12, 13
		Keterampilan pemecahan masalah	14, 15
	<i>Social Communication</i> (Komunikasi Sosial)	Komunikasi efektif	16, 17, 18
		Mendengarkan efektif	19, 20

## F. Validitas Instrumen

Jenis validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang dibangun berdasarkan isi yang disusun atas pertanyaan yang diajukan telah menggambarkan sesuatu yang diukur. (Sugiyono, 2007, hlm. 173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas isi pada penelitian ini diuji melalui *expert judgment* oleh Ibu Novi Sofia Fitriasari, S.Si., M.T yaitu dosen di UPI Kampus Serang. Dalam Sugiyono (2007) *expert judgment* merupakan teknik memvalidasi instrumen dengan cara mengkonsultasikan isi instrumen dengan para ahli dibidangnya, sehingga dimungkinkan nanti para ahli akan memberi keputusan instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dengan membagi variabel menjadi sub variabel. Sub variabel dibagi menjadi beberapa indikator kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan untuk mengetahui kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun pada lembaga PAUD di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon. Instrumen yang telah divalidasi tanpa perbaikan, artinya instrumen dalam penelitian ini tidak ada perubahan.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan kuesioner (angket), untuk mengetahui kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun pada lembaga PAUD di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono, 2017, hlm. 199)

Angket dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yang diberikan kepada pendidik Kelompok A PAUD yang ada di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon. Pengisian angket dengan memberi tanda ceklis pada pilihan yang dianggap sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan atau yang diketahui pendidik.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Pada analisis data ini di dalamnya mencakup penggunaan angka-angka yang masih sederhana yaitu frekuensi dan persentase yang diperoleh dari perhitungan data hasil angket. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan langkah selanjutnya dalam penelitian adalah menganalisis data. Selain itu juga menentukan kriteria dalam pengkategorian hasil penelitian dilihat berdasarkan skor persentase yang diperoleh dengan maksud mengetahui seberapa jauh perkembangan kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun pada lembaga PAUD di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon.

Suharsimi Arikunto (2005: 44) yang menyebutkan kriteria dengan menggunakan kesesuaian skor persentase, yaitu anak yang memperoleh skor dengan persentase 81%-100% termasuk dalam kriteria sangat baik, untuk skor dengan persentase 61%-80% termasuk dalam kriteria baik, anak yang memperoleh skor dengan persentase 41%-60% termasuk dalam kriteria cukup, untuk kriteria kurang apabila anak memperoleh skor dengan persentase 21%-40%, dan apabila anak memperoleh skor dengan persentase 0%-20% termasuk dalam kriteria kurang sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3 kriteria dasar kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun berikut.

**Tabel 3.3 Kriteria Dasar Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 4-5 Tahun**

No	Skor Persentase	Kriteria
1	81%-100%	Sangat Baik
2	61%-80%	Baik
3	41%-60%	Cukup
4	21%-40%	Kurang
5	0%-20%	Kurang Sekali

Selain itu, penggunaan persentase sebagai alat untuk menyajikan informasi juga mempunyai keuntungan bahwa dengan persentase tersebut pembaca laporan penelitian akan mengetahui seberapa jauh sumbangan tiap-tiap bagian (aspek) di dalam keseluruhan konteks permasalahan yang

**PGPAUD UPI Kampus Serang**

dibicarakan (Arikunto, 2005, hlm. 267). Menurut Ngalim Purwanto (2006: 102), persentase dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut.

$$NP = \frac{K}{S} \times 100$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Data skor jawaban angket akan peneliti sajikan dengan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang. Berikut langkah-langkah yang diperlukan dalam penyusunan tabel distribusi frekuensi

- a. Menghitung rentang (R) data yaitu skor maksimum dikurangi skor minimum dengan rumus  $R = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$
- b. Menghitung jumlah kelas interval (K) dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$
- c. Menghitung panjang kelas (P) dengan rumus  $P = R/K$   
Menyusun interval kelas kemudian memasukkan data